

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara perkembangan sektor keuangan memainkan peran penting. Sistem keuangan yang stabil dan efisien dapat mendorong berbagai kegiatan ekonomi melalui mekanisme pengumpulan dana yang didapatkan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada mereka yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan produktif. Dalam sistem ini, lembaga perbankan memiliki fungsi strategis sebagai perantara yang menjembatani kesenjangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan kepada pihak yang membutuhkan dana. Maka dari itu, sektor perbankan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mendukung pembangunan ekonomi nasional (Kasmir, 2014; Mishkin, 2016).

Di tengah perkembangan industri perbankan nasional, bank syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan dan semakin mendapat perhatian dari masyarakat. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa sistem keuangan berbasis syariah semakin diterima sebagai salah satu alternatif layanan perbankan. Berbeda dengan perbankan konvensional yang berorientasi pada sistem bunga, bank syariah menerapkan ketentuan yang bersumber dari hukum Islam dalam seluruh aktivitas usahanya. Oleh karena itu, transaksi yang mengandung unsur riba, ketidakpastian (*gharar*), maupun spekulasi yang bersifat perjudian (*maisir*) tidak diperkenankan. Sebagai gantinya, operasional perbankan syariah didasarkan pada nilai keadilan, keterbukaan, serta pola kerja sama yang menekankan mekanisme bagi hasil antara lembaga perbankan dan nasabah sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan pembiayaan (Antonio, 2001; OJK, 2023).

Karakteristik utama perbankan syariah terletak pada penerapan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, tujuan operasional bank syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan

finansial, tetapi juga memperhatikan aspek moral, keadilan, serta kemaslahatan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Pendekatan tersebut menjadikan perbankan syariah dipandang sebagai model sistem keuangan yang mampu mendukung keberlanjutan ekonomi sekaligus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan nilai-nilai etis turut mendorong pertumbuhan permintaan terhadap produk dan layanan perbankan syariah (Dusuki & Abdullah, 2007).

Di Indonesia, perkembangan industri perbankan syariah juga didorong oleh dukungan regulasi dan berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk memperkuat daya saing sektor tersebut. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah konsolidasi tiga bank syariah milik pemerintah, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, ke dalam satu entitas baru bernama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Melalui proses penggabungan tersebut, diharapkan terbentuk lembaga perbankan syariah yang memiliki kapasitas bisnis yang lebih besar, posisi kompetitif yang lebih kuat, serta kemampuan yang lebih baik dalam menyediakan dan memperluas layanan keuangan syariah kepada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia (OJK, 2023).

Sejak mulai beroperasi sebagai hasil merger pada tahun 2021, berhasil menunjukkan perkembangan bisnis yang konsisten dan kinerja keuangan yang semakin kuat. Posisinya sebagai bank syariah terbesar di Indonesia tercermin dari total aset yang telah melampaui Rp400 triliun pada tahun 2024, sekaligus menjadikannya penguasa lebih dari 40% pangsa pasar perbankan syariah nasional. Tidak hanya dari sisi aset, performa perusahaan juga terlihat dari peningkatan profitabilitas dan penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2024, BSI membukukan laba bersih sekitar Rp7 triliun, sementara dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun mencapai lebih dari Rp327 triliun. Capaian tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat

terhadap layanan dan kinerja BSI di tengah dinamika persaingan industri *sharia banking* di Indonesia (Laporan Tahunan BSI, 2024).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk menawarkan beragam produk dan layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk-produk tersebut meliputi layanan penampungan dana seperti rekening tabungan syariah dan deposito, pembiayaan bagi individu dan usaha, serta berbagai layanan transaksi keuangan yang mendukung aktivitas perbankan sehari-hari, termasuk layanan investasi. Jika dibandingkan dengan bank syariah lain di Indonesia, seperti Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, dan Bank Mega Syariah, skala bisnis dan jaringan layanan Bank Syariah Indonesia relatif lebih luas. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam memperluas akses ke layanan keuangan syariah serta meningkatkan daya saing industri *sharia banking* baik secara nasional maupun internasional (OJK, 2023). Dengan total aset industri *national Islamic banking* yang mencapai sekitar Rp980 triliun pada tahun 2024, kontribusi Bank Syariah Indonesia terhadap perkembangan industri ini sangatlah signifikan (OJK, 2024).

Sebagai lembaga jasa keuangan, bank memerlukan sistem manajemen yang efektif dan sumber daya manusia yang kompeten untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Manajemen keuangan yang optimal merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kepercayaan publik sebagai nasabah. Dari perspektif *financial management*, bank dituntut untuk mengelola berbagai kegiatan secara efektif dan efisien, seperti mobilisasi dana, manajemen likuiditas, manajemen risiko, dan penyediaan layanan transaksi keuangan kepada nasabah (Brigham & Houston, 2019).

Oleh karena itu, setiap kegiatan operasional perbankan memerlukan koordinasi yang efektif antar divisi serta penerapan prosedur operasional yang tepat guna memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan secara optimal. Sebagai mahasiswa Program Manajemen dengan konsentrasi Keuangan di Universitas Multimedia Nusantara, penulis telah mempelajari berbagai konsep dan teori yang

berkaitan dengan *financial management*, analisis keuangan, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan keuangan dalam suatu organisasi. Namun, pemahaman terhadap konsep-konsep ini tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran teoritis di kelas, tetapi juga harus didukung oleh pengalaman praktis di tempat kerja. Oleh karena itu, program magang berfungsi sebagai sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik industri di dunia nyata.

Pemilihan tempat magang didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Melalui kegiatan magang, penulis berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasional lembaga perbankan. Selain memahami aspek operasional, penulis juga ingin memperdalam pengetahuan terkait produk dan layanan keuangan syariah, terutama yang berhubungan dengan penghimpunan dana, pengelolaan dana, serta berbagai fasilitas transaksi yang diberikan kepada nasabah. Atas dasar tujuan pembelajaran tersebut, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang. Sebagai bank syariah dengan skala bisnis yang besar dan jangkauan layanan yang luas, Bank Syariah Indonesia menyediakan beragam produk keuangan berbasis syariah serta terus mengembangkan inovasi layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal inilah yang menjadi alasan utama penulis memilih lembaga ini sebagai lokasi magang, dengan tujuan memperoleh pengalaman dan pemahaman yang komprehensif mengenai operasional *sharia banking*. Program magang ini dilaksanakan di kantor cabang Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Malabar.

Cabang ini merupakan salah satu unit operasional yang menyediakan berbagai layanan perbankan kepada masyarakat, seperti pembukaan rekening, layanan transaksi keuangan, serta pengelolaan produk simpanan dan investasi. Melalui kegiatan operasional di cabang ini, penulis memperoleh pemahaman langsung mengenai bagaimana kegiatan *sharia banking* dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selama magang, penulis ditugaskan di Divisi Pendanaan dan Transaksi dengan peran sebagai *Finance Intern*. Di divisi ini,

penulis memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai kegiatan terkait mobilisasi dana nasabah dan proses transaksi keuangan yang dilakukan oleh bank. Partisipasi dalam kegiatan operasional ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan produk pendanaan, layanan transaksi bagi nasabah, serta penerapan prosedur operasional standar di lingkungan perbankan.

Pengalaman magang ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai operasional *sharia banking* dan penerapan konsep *financial management* di tempat kerja. Selain itu, magang ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan profesional, seperti keterampilan komunikasi, ketelitian dalam manajemen administratif, dan kemampuan untuk berkolaborasi dalam lingkungan kerja profesional.

## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Program kerja magang ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan industri *banking*, khususnya dalam operasional *sharia banking*.
2. Untuk memahami penerapan konsep *financial management* yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam kegiatan operasional perbankan.
3. Untuk mempelajari proses operasional pada divisi *Funding and Transactions*, khususnya yang berkaitan dengan penghimpunan dana, layanan transaksi keuangan, serta administrasi pembiayaan nasabah.
4. Untuk mengembangkan keterampilan profesional, seperti kemampuan komunikasi, ketelitian dalam pengelolaan administrasi, serta kemampuan bekerja sama dalam lingkungan kerja profesional.
5. Untuk memperoleh pemahaman mengenai prosedur operasional serta sistem kerja yang diterapkan dalam lingkungan perbankan, khususnya di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Melalui pelaksanaan kerja magang ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik Universitas Multimedia Nusantara, penulis melaksanakan program kerja magang dengan durasi sekitar empat bulan dan akumulasi waktu kerja sekurang-kurangnya 640 jam. Kegiatan magang tersebut berlangsung di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar, tepatnya pada Divisi *Funding and Transactions*, dengan jabatan sebagai *Finance Intern*.

Selama periode magang, penulis menjalankan aktivitas kerja secara penuh dari kantor (*work from office/WFO*) pada hari kerja, yaitu Senin sampai Jumat, sesuai dengan ketentuan jam operasional yang berlaku di perusahaan. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kerja, penulis memperoleh kesempatan untuk memahami praktik operasional perbankan syariah secara nyata, sekaligus mempelajari proses administrasi dan pengelolaan transaksi keuangan yang diterapkan dalam lingkungan kerja profesional. Adapun rincian periode pelaksanaan kerja magang penulis disajikan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Bank Syariah Indonesia Tbk  
KCP Tangerang Malabar  
Alamat : Jl. Borobudur Raya No. 16-17, Blok M, Bencong, Kec. Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, 15811  
Periode Pelaksanaan : 5 Januari 2026 – 30 April 2026  
Waktu Pelaksanaan : Senin - Jumat pukul 07:30 - 17:00  
Posisi Magang : *Finance Intern*

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan tahapan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalani oleh penulis di PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara:

1. Sebagai bagian dari persiapan program magang, penulis menghadiri kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 7 November 2025 untuk memenuhi ketentuan kehadiran dalam rangkaian EM9-Pre Activities.
2. Untuk mendukung proses rekrutmen, penulis menyusun *curriculum vitae* (CV) dengan format yang menyesuaikan standar *Applicant Tracking System* (ATS).
3. Penulis juga melengkapi informasi diri dan membangun profil profesional pada berbagai platform pencarian kerja, seperti LinkedIn, Glints, Kalibrr, serta beberapa portal karier perusahaan.
4. Selanjutnya, penulis melakukan pengajuan lamaran ke sejumlah perusahaan dengan memilih posisi yang relevan dengan bidang *Financial Management*.
5. Dalam proses tersebut, penulis mengirimkan *curriculum vitae* kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar sebagai salah satu perusahaan tujuan magang.
6. Penulis dihubungi oleh tim operasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar untuk mengikuti proses wawancara secara *offline*.
7. Penulis melaksanakan wawancara secara *offline* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar pada tanggal 17 Desember 2025.
8. Penulis memperoleh informasi dari tim operasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar pada tanggal 23 Desember 2025 bahwa penulis diterima sebagai *Finance Intern* di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Malabar.

9. Penulis melaksanakan proses *on-boarding* pada tanggal 5 Januari 2026 di kantor PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP.

#### **1.4 Metode dan Sistematika Penulisan**

Sebagai bentuk dokumentasi atas pelaksanaan program kerja magang, laporan ini dirancang dengan pembagian pembahasan ke dalam empat bab yang terintegrasi satu sama lain. Masing-masing bab memuat informasi yang berbeda sesuai dengan ruang lingkup pembahasannya, sehingga mampu menyajikan uraian mengenai kegiatan magang secara runtut dan terstruktur. Penyajian materi dalam laporan ini disesuaikan dengan pedoman penulisan yang berlaku di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara. Struktur penulisan laporan kerja magang ini terdiri atas:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat berbagai aspek yang melatarbelakangi pelaksanaan kerja magang, mulai dari gambaran umum industri yang relevan hingga faktor-faktor yang mendukung pemilihan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai tempat magang. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai tujuan program, rentang waktu pelaksanaan, serta proses dan prosedur yang ditempuh penulis selama menjalankan kegiatan magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai profil umum perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pembahasan pada bab ini mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, produk dan layanan perusahaan, kegiatan operasional, serta struktur organisasi perusahaan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teori dan konsep yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang relevan dengan pelaksanaan kerja magang.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini menjelaskan gambaran pelaksanaan kerja magang secara menyeluruh berdasarkan pengalaman penulis di perusahaan. Uraian yang disampaikan meliputi penempatan posisi kerja, alur koordinasi dalam pelaksanaan tugas, serta kontribusi yang diberikan selama menjalankan kegiatan magang. Bab ini juga membahas berbagai aktivitas yang menjadi bagian dari pekerjaan sehari-hari, disertai dengan penjelasan mengenai hambatan yang ditemui dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikannya.

### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat hasil refleksi dan evaluasi atas seluruh rangkaian kegiatan magang yang telah dilaksanakan. Pembahasan mencakup kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan aktivitas selama program berlangsung, serta usulan perbaikan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan perusahaan, institusi pendidikan, dan efektivitas pelaksanaan program magang di periode berikutnya.